

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik TKI yang bekerja di luar negeri dilihat dari Umur, Pendidikan, Pengalaman, Keterampilan, Faktor keadaan Ekonomi migran, Fakor Sosial Budaya masyarakat minangkabau.
2. Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa Umur, Umur Kuadrat, Pendidikan, Pengalaman, Keterampilan, Status Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Upah yang diterima oleh TKI, sedangkan Jenis Kelamin Bepengaruh negatif terhadap Upah yang diterima TKI, Hal ini dikarenakan karena :
  - i. Umur TKI yang bekerja di luar negeri berusia 21-45 tahun, pada usia 21-45 tahun TKI dikatakan usia produktif untuk bekerja dan umur kuadrat TKI maksudnya umur muda berbeda dengan umur tua, jika TKI berusa lebih dari 45 tahun maka TKI tersebut tidak produktif untuk bekerja, artinya jika terjadi penambahan umur pekerja maka akan menurun upah yang diterima TKI tersebut dikarenakan pada usia tersebut tidak usia produktif untuk bekerja. Penduduk usia produktif yang sangat potensial untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri
  - ii. Pendidikan berpengaruh positif terhadap TKI dikarenakan karena Meningkatnya

upah sesuai dengan peningkatan tingkat pendidikan. Karena pendidikan berhubungan dengan pengetahuan, wawasan serta bagaimana seseorang bersikap.

- iii. Pengalaman berhubungan positif dengan upah karena jika TKI memiliki pengalaman maka upah yang dihasilkan semakin tinggi.
- iv. Keterampilan/keahlian berpengaruh positif terhadap upah yang diterima TKI hal ini dikarenakan karena jika TKI tersebut mempunyai keahlian/keterampilan maka TKI akan menerima Upah yang besar dibandingkan yang tidak memiliki keahlian.
- v. Status Perusahaan berpengaruh positif terhadap upah yang diterima TKI hal ini dikarenakan jika TKI bekerja disektor formal maka akan menerima upah yang besar dibandingkan TKI yang bekerja disektor informal.
- vi. Jenis Kelamin berpengaruh negatif terhadap upah yang diterima TKI. Hal ini dikarenakan Upah yang diterima TKI tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin TKI.

3. Implikasi kebijakan yang diambil pemerintah untuk TKI yaitu dengan Meningkatkan Pelatihan Kerja atau peningkatan kualitas TKI baik dari pendidikan TKI, selain itu dengan Meningkatkan Keterampilan TKI agar dapat memiliki kedudukan strategis yang dimaksudkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas TKI.

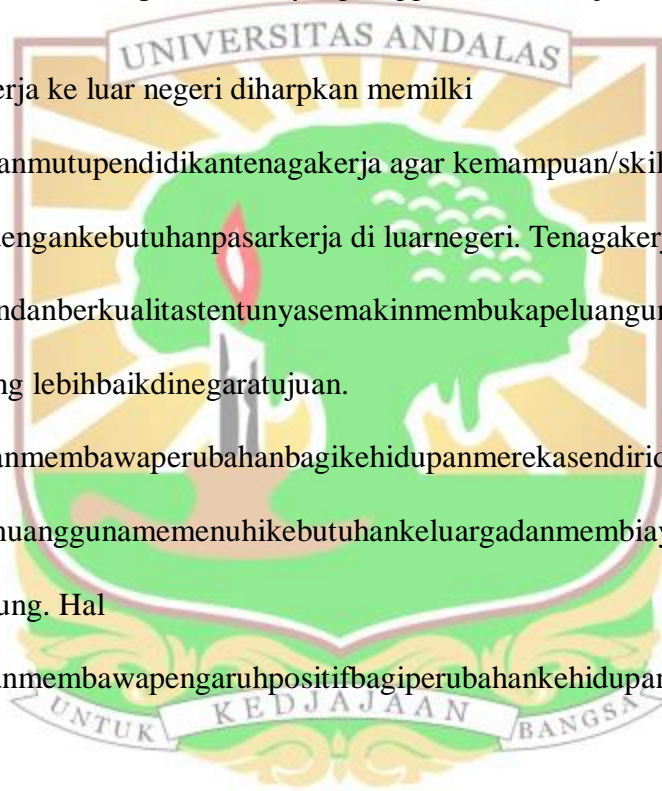
## 6.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian untuk TKI di luar negeri yaitu :

1. Umur TKI yang bekerja di luar negeri diharapkan umur yang usia produktif untuk bekerja di luar negeri.
2. Diharapkan TKI memiliki pendidikan yang tinggi untuk bekerja keluar negeri.

3. TKI yang bekerja ke luar negeri diharapkan memiliki keterampilan dan mutu pendidikan tenaga kerja agar kemampuan/skill mereka sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di luar negeri. Tenaga kerja yang berkemampuan dan berkualitas tentu semakin membuka peluang untuk mereka memperoleh pekerjaan yang lebih baik di negara tujuan. Ini tentu akan membawa perubahan bagi kehidupan mereka sendiri dan keluarga mereka melalui pengiriman uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan membiayai pendidikan saudara mereka di kampung. Hal ini tentu akan membawa pengaruh positif bagi perubahan kehidupan masyarakat di dalam negeri.

4. Diharapkan adanya pelatihan dengan sistem *three in one* (pelatihan, sertifikasi dan penempatan) bisa menjadi solusi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki skill. Selain itu juga perlu ditingkatkan sistem bursa kerja *online* yang dapat mempermudah akses setiap orang untuk mencari pekerjaan. Permasalahan penting lainnya adalah tingginya biaya administrasi perizinan. Sebetulnya pemerintah daerah dapat meringankan besarnya biaya ini melalui pemotongan jalur



perizinan yang lebih singkat.

Selain juga lebih cepat dan mudah maka perizinan satu pintu tentu tidak akan memperbesar biaya yang dikeluarkan.

